

Analisis Gramatik Dalam Buku Deutsch Für Klasse Xi Dengan Thema Meine Familie

Queen Yemima¹, Nurhabibah Hutagalung², Melica Sihombing³, Theresia Marlina Yopita Gultom⁴, Rira Wahyu Manullang⁵

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: : yemimaqueen@gmail.com

Article History

Received: 09 June 2025

Revised: 22 July 2025

Accepted: 03 August 2025

Abstract

In the era of globalization, the German language is becoming increasingly popular in many countries, including Indonesia, due to the numerous opportunities offered by Germany, such as in education, employment, and residency. Learning German involves mastering four key skills: listening (hören), speaking (sprechen), reading (lesen), and writing (schreiben), supported by a solid understanding of grammar (Grammatik). Recognized German language certificates, such as Goethe Zertifikat, ÖSD, Telc, ECL, and DaF, serve as the main benchmarks for measuring language proficiency. Textbooks are an important resource in German language learning, with grammar content needing to align with international standards, such as the Profile Deutsch based on the CEFR. The Deutsch für Klasse XI textbook is used in Indonesia for teaching German at the high school level. This study aims to analyze the alignment of the grammar content in the textbook with the Profile Deutsch A1 level standards. The results show that most of the grammar content is in accordance with the A1 standard, although there are some areas that need improvement, such as verb conjugation, prepositions, basic past tense, and adjectives and comparisons that are not covered in the textbook. The study recommends further development of the textbook to better meet the needs of effective German language learning and international standards.

Keywords: German language, textbook, grammar (Grammatik), Profile Deutsch, Deutsch für Klasse XI

Abstrak

Di era globalisasi, bahasa Jerman semakin populer di berbagai negara, termasuk Indonesia, karena banyaknya peluang yang ditawarkan Jerman, seperti dalam pendidikan, pekerjaan, dan kesempatan tinggal. Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat keterampilan utama: mendengarkan (hören), berbicara (sprechen), membaca (lesen), dan menulis (schreiben), dengan dukungan pemahaman tata bahasa (Grammatik). Sertifikat bahasa Jerman yang diakui, seperti Goethe Zertifikat, ÖSD, Telc, ECL, dan DaF, menjadi acuan pengukuran kompetensi bahasa. Buku ajar merupakan sumber penting dalam pembelajaran bahasa Jerman, dengan materi tata bahasa yang harus sesuai standar internasional, seperti Profile Deutsch yang merujuk pada CEFR. Buku Deutsch für Klasse XI digunakan di Indonesia untuk pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi tata bahasa dalam buku ajar tersebut dengan standar Profile Deutsch level A1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar materi tata bahasa sudah sesuai dengan standar A1, meski ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti konjugasi kata kerja, kata depan, bentuk lampau dasar, serta kata sifat dan perbandingan yang belum tercakup. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut buku ajar tersebut.

Kata kunci: Bahasa Jerman, buku ajar *Deutsch für Klasse XI*, tata bahasa (grammatik), *Profile Deutsch*



Pendahuluan

Di era ini bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang sangat diminati oleh banyak orang untuk dipelajari, karena banyaknya peluang yang ditawarkan oleh negara Jerman bagi orang-orang yang memahami dan menguasai bahasa tersebut. Tidak hanya masyarakat, beberapa sekolah di Indonesia juga telah menjadikan bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Hal tersebut karena besarnya peluang yang ditawarkan negara Jerman, seperti terbukanya peluang untuk belajar, bekerja dan bahkan menetap di negara tersebut.

Seseorang yang dapat dikatakan berkompeten dalam bahasa Jerman harus menguasai empat jenis keterampilan, yaitu mendengarkan (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*). Menurut Surya Masniari Hutagalung (2020) keterampilan berbahasa dapat dikuasai jika memiliki penguasaan kosakata dan gramatik yang baik.

Untuk dapat berpergian ke Jerman, seseorang harus memiliki sertifikat bahasa yang dikeluarkan oleh instansi yang diakui oleh negara Jerman yaitu: Goethe Zertifikat, ÖSD, Telc, ECL dan DaF. Kelima instansi tersebut telah diakui oleh negara Jerman untuk mengeluarkan sertifikat bahasa Jerman. Diluar kelima instansi tersebut, apa bila mengeluarkan sertifikat bahasa Jerman. Sertifikat bahasa tersebut tidak akan dapat digunakan karena tidak berlaku negara Jerman.

Untuk memiliki Sertifikat Bahasa, pelajar memerlukan niat, usaha yang baik dan juga sebuah sumber bahan ajar yang digunakan agar proses pembelajaran lebih terarah, efisien, dan efektif. Sumber bahan ajar memiliki peran yang sangat penting, karena bahan ajar tersebut menolong untuk memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan. Oleh sebab itu penting untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Era digital saat ini tidak sulit lagi bagi pelajar untuk menemukan sumber bahan ajar. Pelajar dapat menemukan berbagai sumber pembelajaran seperti E-Book, Website, aplikasi, video pembelajaran dan sebagainya. Pelajar saat ini sudah memiliki akses yang sangat luas, sehingga pelajar dapat lebih leluasa untuk menemukan sumber pembelajaran yang lebih baik.

Namun di dunia pendidikan buku ajar merupakan bahan ajar yang digunakan pada saat proses pendidikan. Oleh karena banyaknya buku pembelajaran yang digunakan sebagai pengajar perlu memilih buku ajar yang tepat yang sesuai dengan kompetensi kurikulum yang berlaku dan juga yang sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Jerman nasional.

Materi tata bahasa (Grammatik) adalah materi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Jerman, oleh sebab itu buku pembelajaran diharuskan memiliki standar dan kualitas yang berlaku sesuai dengan Profile Deutsch. Dimana Profile Deutsch merupakan sebuah buku yang menjelaskan standart dan panduan bahasa Jerman sesuai dengan tingkat bahasa dan disesuaikan dengan kebutuhan regional atau spesifik.

Buku Deutsch für Klasse XI adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan di sekolah untuk proses pembelajaran bahasa Jerman. Buku ini ditulis oleh Herlia Septina, S.Pd, dan diterbitkan pada Juli 2021 pada penerbit Yudha English Gallery. Tema yang dibahas pada buku ini adalah "Meine Familie", dimana buku ini terdiri dari 3 Bab atau Lektionen.

Dari uraian diatas Peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap grammatik (tata bahasa) terhadap buku ajar tersebut dengan membandingkan dengan kaidah pembelajaran bahasa Jerman oleh Profile Deutsch.

Schmidt (dalam Šturalová, 2008, hlm. 8) mendefinisikan buku ajar sebagai "ein Buch, das Kenntnisse, Fähigkeiten, Fertigkeiten überwiegend unter Zuhilfenahme von (Lehr) Texten und Abbildungen, verbunden mit Aufgaben und Übungen für die Lernenden, vermitteln soll," yang berarti buku ajar bertujuan menyampaikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dengan teks, ilustrasi, serta tugas dan latihan. Sementara itu, Neuner (dalam Bausch dkk, 2007, hlm. 399) mendefinisikan buku ajar sebagai bahan cetak yang memiliki konsep didaktik dan metodologis yang jelas, termasuk tujuan, perkembangan materi, dan metode mengajar, serta dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran seperti teks, latihan, penjelasan tata bahasa, dan kosakata. Dari kedua definisi ini, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah sumber bahan ajar berbentuk buku yang mencakup semua elemen yang mendukung proses pembelajaran, termasuk tujuan, informasi, pembahasan, metode, dan evaluasi, yang berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Tata bahasa (Grammatik) adalah unsur utama dan penting dalam pembelajaran bahasa. Heyd (1990, hlm. 163) menyatakan bahwa „Grammatik ist Regelsystem, über das eine Sprachgemeinschaft verfügt. Es ermöglicht den Angehörigen dieser Sprachgemeinschaft sich miteinander zu verständigen,“ yang berarti tata bahasa adalah sistem aturan yang dimiliki oleh komunitas bahasa yang memungkinkan anggotanya untuk saling memahami. Rösler (2012) menjelaskan bahwa tata bahasa adalah deskripsi terstruktur dari sebuah bahasa. Dalam kamus linguistik Harimukti Kridalaksana (1993: 66), grammatika diartikan sebagai subsistem dalam organisasi bahasa, yang menggabungkan satuan bermakna untuk membentuk satuan yang lebih besar, yang meliputi morfologi dan sintaksis. Paulston dan Bruder (1971:1) mendefinisikan grammatika sebagai bentuk dan penyusunan kata yang diterima dalam frase dan kalimat, sementara Lewis (1993:8) menyebut grammatika sebagai rangkaian bentuk kalimat yang berisi kata-kata yang sesuai dan dapat ditempatkan dengan tepat. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata bahasa adalah sistem aturan yang terstruktur dalam suatu bahasa yang memungkinkan penggunaannya untuk saling memahami.

Profile Deutsch adalah panduan deskriptif yang menguraikan kompetensi linguistik yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman berdasarkan tingkat CEFR, mulai dari A1 hingga C2. Buku ini dikembangkan untuk membantu guru dan pelajar memahami target pembelajaran bahasa dalam keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan (Müller et al., 2000). Buku ini juga menyediakan daftar kosakata dan struktur tata bahasa yang sesuai dengan setiap tingkat, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum dan materi ajar. Dengan adanya standar ini, proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih sistematis dan objektif (Häussermann & Schmitz, 2000). Manfaat dari Profile Deutsch antara lain memberikan gambaran jelas mengenai keterampilan yang harus dikuasai pada setiap tingkat CEFR, sehingga membantu guru dalam menyusun strategi pengajaran yang efektif (Schlüter, 2001). Selain itu, Profile Deutsch mempermudah evaluasi kemampuan bahasa, karena dengan deskripsi yang jelas, pendidik dapat lebih mudah mengevaluasi tingkat kompetensi siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka (Müller et al., 2000). Profile Deutsch juga memastikan materi ajar yang diberikan sesuai dengan standar internasional, karena CEFR merupakan sistem referensi bahasa yang digunakan di seluruh dunia (Häussermann & Schmitz, 2000), yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan struktur yang jelas, sehingga peserta didik dapat memahami perkembangan bahasa mereka secara bertahap dan lebih mudah mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Schlüter, 2001).

Metode Penelitian

Dalam Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari 3 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan/ verifikasi. Ketiga tahap tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan dari Buku Deutsch für Klasse XI akan di bandingkan kesesuaiannya dengan Profile Deutsch. Dimana Profile Deutsch merupakan acuan utama dalam pembelajaran dan penyusunan materi bahasa Jerman pada semua tingkat khususnya pada level A1.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil temuan mengenai materi Grammatik yang ada dalam buku ajar Deutsch für Klasse XI dapat diketahui bahwa terdapat 18 materi dan 16 latihan yang tersebar di ke 3 Lektionen yang ada dalam buku ajar ini.

Hal ini menunjukkan bahwa materi Grammatik yang ada dalam buku ajar Deutsch für Klasse XI sudah membahas grammatik dalam bahasa Jerman, dalam buku juga terdapat beberapa materi pengulangan beserta peningkatannya yang dapat membuat pemelajarnya dapat memahami materi Grammatik lebih baik seiring dengan proses pembelajaran menggunakan buku ajar tersebut.

Hasil analisis kesesuaian aspek Grammatik buku ajar für Klasse XI dengan kriteria Grammatik yang ada dalam Profile Deutsch menunjukkan sebagai berikut:

Tabel ketersediaan dan kesesuaian grammatik

Aspek Grammatik	Ketersediaan Dalam Modul	Kesesuaian Dengan Profile Deutsch
Artikel	Ada	Sesuai
Kata ganti (pronomen)	Ada	Sesuai
Konjugasi kata kerja (verben)	Ada	Perlu di tingkatkan
Struktur kalimat dasar	Ada	Sesuai
Kata depan (präpositionen)	Ada	Perlu ditingkatkan
Angka, waktu dan tanggal	Ada	Perlu di tingkatkan
Kata sifat dan perbandingan (adjektive & komparation)	Tidak ada	Tidak sesuai
Konjungsi (bindewörter)	Ada	Perlu di tingkatkan
Bentuk lampau dasar (perfekt)	Ada	Perlu di tingkatkan
Imperatif (kalimat perintah)	Ada	Perlu di tingkatkan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum modul ini telah memenuhi standar grammatik A1 sesuai dengan Profile Deutsch. Namun masi perlu pengembangan akan modul ini sehingga modul ini dapat di katakan baik dalam mendukung pemahaman pembelajar

Kesimpulan

Berdasarkan Dalam era globalisasi saat ini, Bahasa Jerman semakin diminati oleh banyak orang, termasuk di Indonesia, karena berbagai peluang yang ditawarkan oleh negara Jerman, baik untuk pendidikan, pekerjaan, maupun kesempatan tinggal di sana. Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, penguasaan empat keterampilan utama—mendengarkan (hören), berbicara (sprechen), membaca (lesen), dan menulis (schreiben)—merupakan hal yang sangat penting. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa (Grammatik) menjadi kunci utama.

Pentingnya sertifikat bahasa Jerman yang diakui oleh negara Jerman, seperti Goethe Zertifikat, ÖSD, Telc, ECL, dan DaF, mendorong para pemelajar untuk memiliki bahan ajar yang sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Jerman. Dalam hal ini, buku ajar menjadi salah satu sumber utama dalam proses pembelajaran, dengan materi tata bahasa yang harus memenuhi standar yang ditetapkan, misalnya oleh Profile Deutsch, yang mengacu pada standar CEFR.

Buku Deutsch für Klasse XI merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Dari hasil analisis terhadap materi tata bahasa yang ada dalam buku tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar materi sudah sesuai dengan standar yang tercantum dalam Profile Deutsch untuk level A1. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konjugasi kata kerja (Verben), kata depan (Präpositionen), dan bentuk lampau dasar (Perfekt). Selain itu, beberapa materi penting, seperti kata sifat dan perbandingan (Adjektive & Komparation), belum tersedia dalam buku ini, yang menunjukkan adanya kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mendukung penguasaan tata bahasa secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, buku ini telah memenuhi sebagian besar kriteria pembelajaran bahasa Jerman sesuai dengan Profile Deutsch, namun masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jerman. Ke depan, pemilihan bahan ajar yang lebih tepat dan berstandar internasional sangat diperlukan untuk mendukung kualitas pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia.

Daftar Pustaka

Bausch, K., & Neuner, G. (2007). *Lehrbuch und Didaktik: Theorie und Praxis der Sprachvermittlung*.

- München: Langenscheidt.
- Bausch, K.R. et al. (2007). *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: A. Francke Verlag.
- Häussermann, H., & Schmitz, P. (2000). *Profile Deutsch: Deskriptive Leitlinien für den Unterricht*. Frankfurt am Main: Langenscheidt.
- Häussermann, U., & Schmitz, H. (2000). *Profile Deutsch: Lernzielbestimmungen für den Deutschunterricht*. Langenscheidt.
- Heyd, Gertraude. (1990). *Deutsch Lehren*. Frankfurt am Mainz: Verlag Moritz Diesterweg.
- Hidayat, T., Herliawan, L., Dani Hendra, dan, & Pendidikan Bahasa dan Sastra, F. (2021). Analisis Aspek Grammatik a1 Dalam Buku Ajar Deutsch Echt Einfach Für Jugendliche a1.1 Und a1.2. *ALLEMANIA: Jurnal Bahasa Dan Sastra Jerman*, 11(1).
- Hutagalung, S. M. (2020). Penggunaan Bahasa Jerman Dalam Bidang Pariwisata (Deutsch Für Tourismus). *Edu-Kata*, 6(2), 193–196. <https://doi.org/10.52166/kata.v5i2.1785>
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lewis, M. (1993). *The English Verb: An Exploration of Structure and Meaning*. London: Routledge.
- Müller, G., et al. (2000). *Das CEFR und die Sprachvermittlung: Theorie und Praxis*. Berlin: Cornelsen.
- Müller, M., Häussermann, U., Schmitz, H., & Schlüter, N. (2000). *Profile Deutsch: Lernzielbestimmungen, kommunikative Mittel, grammatische Kategorien*. Langenscheidt.
- Paulston, C. B., & Bruder, M. (1971). *Teaching English as a Second Language: A Book of Readings*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pd, H. S. S. (n.d.). *Deutsch für Klasse XI*.
- Rösler, D. (2012). *Deutsch als Fremdsprache*. Stuttgart: Verlag J.B. Metzler.
- Schlüter, N. (2001). *Anwendung von Profile Deutsch im Sprachunterricht: Praxis und Methodik*. Klett Verlag.
- Schlüter, S. (2001). *Einsatz von Profile Deutsch in der Sprachdidaktik*. Hamburg: Lit Verlag.
- Štůralová, J. (2008). *Lehrwerkanalyse Heute Haben Wir Deutsch 1*. (Tesis). Pädagogische Fakultat, Masaryk Universität. Brno. [Online]. Diakses dari https://is.muni.cz/th/123877/pedf_m/diplomka.pdf
- Štůralová, M. (2008). *Bücher für den Unterricht: Methoden und Konzepte*. Wien: Pons.